

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
SISWA KELAS XI DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif
Sebagai Sala Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

JOKO APRIANDI
NIM. 1306479/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARA
KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN
DI SMKN 1 PADANG**

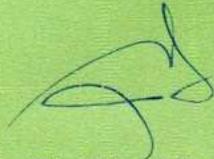
Oleh :

Nama : **Joko Apriandi**
NIM/BP : **1306479/2013**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**
Jurusan : **Teknik Otomotif**
Fakultas : **Teknik**

Padang, Agustus 2018

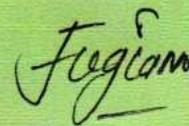
Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si
NIP. 19730213 199903 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif
FT-UNP



Drs. Martias, M.Pd
NIP: 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang

Nama : Joko Apriandi

NIM : 1306479/2013

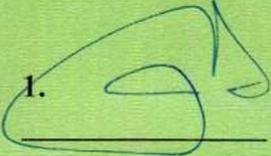
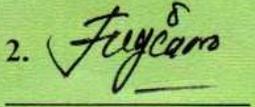
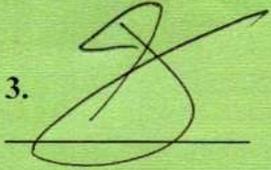
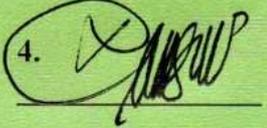
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Wakhinuddin, S, M.Pd | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota | : Drs. Andrizal, M.Pd | 3.  |
| 4. Anggota | : Nuzul Hidayat, S.Pd, M.T | 4.  |

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Apriandi
NIM/TM : 1306479/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2018
Yang menyatakan,




Joko Apriandi
NIM. 1306479

ABSTRAK

Joko Apriandi, 2018. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI Di SMKN 1 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XI di SMKN 1 Padang.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu dimana suatu penelitian yang di rancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda. Sedangkan populasi penelitian ini berjumlah 55 orang dan sampel berjumlah 42 orang siswa kelas XI di SMKN 1 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dari jumlah populasi (*simple random sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Sedangkan data variabel persepsi siswa tentang proses pembelajaran dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa data dan hasil uji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dimana hasil analisis data didapat r_{hitung} yaitu sebesar 0,674, selanjutnya pada uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,765 > 1,684$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin baik persepsi siswa tentang proses pembelajaran, semakin baik atau tinggi pula hasil belajarnya.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Proses Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang”** yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd. Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc. Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin, S., M.Pd. Pembimbing Satu yang telah mencurahkan ilmu, perhatian serta waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si. Pembimbing Dua yang telah mencurahkan ilmu, perhatian serta waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Karyawan/i Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah memberi motivasi serta semangat kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu dan Teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Agustus 2018

Joko Apriandi
NIM. 1306479

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| PERSUTUJUAN SKRIPSI..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS..... | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Persepsi..... | 9 |
| 2. Proses Pembelajaran..... | 10 |
| a. Tujuan Belajar..... | 11 |
| b. Materi atau Hal yang Dipelajari..... | 12 |
| c. Siswa..... | 13 |
| d. Guru..... | 15 |
| 3. Hasil Belajar..... | 15 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 17 |
| C. Hipotesis Penelitian | 18 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB III | METODELOGI PENELITIAN..... | 19 |
| | A. Jenis Penelitian..... | 19 |
| | B. Populasi dan Sampel | 19 |
| | 1. Populasi..... | 19 |
| | 2. Sampel..... | 20 |
| | C. Variabel dan Data..... | 21 |
| | 1. Variabel | 21 |
| | 2. Data..... | 22 |
| | D. Tempat Penelitian | 23 |
| | E. Instrumen Penelitian | 23 |
| | 1. Jenis dan Alat Pengumpulan Data..... | 23 |
| | 2. Penyusunan Instrumen | 24 |
| | 3. Uji Coba Angket..... | 25 |
| | 4. Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen..... | 25 |
| | F. Teknik Analisis Data..... | 27 |
| | 1. Analaisi Deskriptif | 27 |
| | 2. Uji Persyaratan Analisis | 31 |
| | 3. Uji Hipotesis..... | 32 |
| BAB IV | HASIL PENEILITIAN..... | 34 |
| | A. Deskripsi Data..... | 34 |
| | 1. Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran (X)..... | 34 |
| | 2. Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 37 |
| | B. Uji Persyaratan Analisis..... | 40 |
| | 1. Uji Normalitas..... | 40 |
| | 2. Uji Linearitas..... | 41 |
| | C. Pengujian Hipotesis..... | 42 |
| | D. Pembahasan..... | 43 |
| BAB V | PENUTUP..... | 44 |
| | A. Kesimpulan..... | 44 |
| | B. Saran..... | 44 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 46 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1.1 | Nilai Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018..... | 5 |
| 3.1 | Populasi Penelitian Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018..... | 20 |
| 3.2 | Sebaran Sampel..... | 21 |
| 3.3 | Indikator indikator dalam penelitian..... | 24 |
| 3.4 | Kisi Kisi Instrumen..... | 25 |
| 3.5 | Kisi Kisi Instrumen Validitas..... | 26 |
| 3.6 | Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden..... | 28 |
| 3.7 | Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r..... | 33 |
| 4.1 | Hasil Perhitungan Statistik persepsi siswa tentang proses pembelajaran..... | 35 |
| 4.2 | Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Proses Pembelajaran (X)..... | 36 |
| 4.3 | Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar Siswa..... | 37 |
| 4.4 | Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 38 |
| 4.5 | Uji Normalitas Data..... | 40 |
| 4.6 | Hasil Uji Linearitas Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran (X) terhadap Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 41 |
| 4.7 | Ringkasan Hasil Analisis persepsi siswa terhadap proses pembelajaran (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)..... | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|---------------|--|----------------|
| 2.1 | Kerangka Konseptual..... | 18 |
| 3.1 | Nomogram Harry King..... | 21 |
| 4.1 | Histogram Skor Persepsi siswa tentang proses pembelajaran..... | 36 |
| 4.2 | Histogram Skor Hasil Belajar Siswa..... | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | | Halaman |
|-----------------|-----------------------------------|----------------|
| 1 | Angket Uji Coba Instrumen..... | 47 |
| 2 | Tabulasi Angket Uji Coba..... | 52 |
| 3 | Hasil uji Validitas..... | 54 |
| 4 | Hasil uji Reliabelitas..... | 56 |
| 5 | Angket Penelitian..... | 58 |
| 6 | Tabulasi Angket Penelitian..... | 62 |
| 7 | Hasil Pengolahan Data..... | 64 |
| 8 | Tabel Nilai r Product Moment..... | 68 |
| 9 | Tabel Distribusi T..... | 69 |
| 10 | Dokumentasi Penelitian..... | 70 |
| 11 | Surat Penelitian..... | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sasaran utama pendidikan adalah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu : “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah, guru, siswa dan semua pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan substansi mata pelajaran dikemas dalam berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan dan diorganisasikan menjadi program normatif, adaptif dan produktif. Setiap siswa harus menguasai ketiga program Mata Pelajaran tersebut sampai tuntas khususnya dalam penguasaan program Mata Pelajaran produktif, karena program Mata Pelajaran ini membekali siswa untuk memiliki keterampilan kerja sesuai dengan program keahlian yang ditekuni sehingga mampu bersosialisasi di dunia kerja/industri.

Guru adalah faktor penting dalam keseluruhan proses pendidikan, juga merupakan personal yang bertanggung jawab langsung dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang baik akan berusaha semaksimal mungkin agar siswanya berhasil dalam belajar. Faktor penting dari keseluruhan proses pendidikan adalah hasil belajar. Dalam bidang pengajaran hasil belajar ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa baik secara individu maupun kelompok. Hasil belajar merupakan segala

sesuatu yang di peroleh atau dikuasai, juga merupakan hasil dari adanya suatu proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi yang terdiri dari lima jurusan yaitu Jurusan Teknik Bangunan, Teknik Listrik, Teknik Elektronika, Teknik Mesin Produktif dan Teknik Mesin Otomotif. Pada jurusan Teknik Mesin Otomotif memiliki satu Program Keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting serta mempengaruhi perkembangan di segala bidang kehidupan terkhusus Otomotif. Salah satu Mata Pelajaran yang di pelajari di SMK N 1 Padang Jurusan Teknik Kendaraan Ringan adalah Kelistrikan Kendaraan Ringan, karena Kelistrikan Kendaraan Ringan ini merupakan salah satu Mata Pelajaran yang mempelajari tentang rangkaian dasar dari kelistrikan pada setiap kendaraan ringan. Adapun kegunaannya adalah sebagai bekal dasar pengembangan kemampuan siswa dalam memahami rangkaian sistem kelistrikan kendaraan ringan.

Kelistrikan Kendaraan Ringan merupakan Mata Pelajaran yang dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Pada Mata Pelajaran ini siswa dihadapkan pada beberapa masalah diantaranya yaitu pelajaran yang sulit, minat belajar dan kesabaran siswa dalam menghadapi Mata Pelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan. Sedangkan Mata Pelajaran ini sangat penting dikuasai oleh siswa karena mata pelajaran ini adalah modal dasar bagi siswa untuk memahami suatu rangkaian kelistrikan pada kendaraan ringan.

Salah satu faktor yang menentukan apakah persepsi siswa itu baik atau sebaliknya terhadap pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan adalah kegiatan proses pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan di mana siswa dan guru sama-sama mengupayakan agar kegiatan pembelajaran memperoleh hasil yang maksimal. Guru merupakan kunci utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas individu walaupun sarana dan prasarana, alat bantu kurikulum dan faktor lainnya belum memadai.

Dalam proses pembelajaran siswa sebagai peserta didik harus mengetahui apa yang akan dipelajari dan mengapa hal itu harus dipelajari. Ini semua akan terjawab bila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki strategi dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa walau sesulit apapun Mata Pelajaran tersebut.

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seorang siswa dalam mengikuti suatu proses belajar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya. Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang lazim disebut tes. Tes pelajaran yang lazim dalam pendidikan ini dipergunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Dengan adanya tes atau ujian itu maka guru bisa melihat kemampuan siswanya. Pengukuran hasil belajar adalah untuk mengetahui sampai dimana hasil belajar telah dapat dipahami oleh siswa. Guru harus mampu memanfaatkan dan mengorganisasikan semua yang tersedia secara optimal demi tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Guru harus mampu menciptakan suatu pola interaksi belajar mengajar yang mampu meningkatkan motivasi, kreasi dan inovasi siswa secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK N 1 Padang, secara umum pembelajaran masih bersifat “*teacher centered*”, dimana guru masih merupakan satu-satunya sumber dan pusat informasi. Misalnya setelah guru menjelaskan sub kompetensi gambar yang akan dikerjakan oleh siswa, maka guru akan menjelaskan materi pembelajaran serta memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas gambarnya. Saat siswa mengerjakan tugas gambarnya jarang sekali terjadi interaksi antara guru dan siswa, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang telah diberikan.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan maka peneliti melakukan wawancara pada beberapa siswa untuk mengetahui persepsi siswa tentang proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan maka peneliti mendapat gambaran bahwa persepsi siswa tentang proses pembelajaran ada yang positif dan ada yang negatif, misalnya : (1) dalam proses pembelajaran berlangsung siswa mengatakan guru kurang memberikan bimbingan kepada siswa sehingga keterampilan menggambar

hanya dimiliki oleh beberapa siswa saja. (2) dalam proses pembelajaran berlangsung siswa mengatakan guru terlalu cepat menyampaikan materi pelajaran, (3) dalam proses pembelajaran berlangsung siswa mengatakan interaksi antara siswa dengan guru masih kurang sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Standar ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap Mata Pelajaran yang dipelajarinya sesuai dengan sistem penilaian yang telah diterapkan di tingkat SMK untuk mata pelajaran produktif standar kelulusan memiliki nilai 70 sedangkan untuk mata diklat adaptif dan normatif standar kelulusan memiliki nilai 65, tapi terkhusus di SMKN 1 Padang untuk mata pelajaran produktif standar kelulusan memiliki nilai 80.

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Kompetensi Pengetahuan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI SMKN 1 Padang Tahun Ajaran 2017/2018

| No | Kelas | Nilai Rata-rata Kompetensi Pengetahuan Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan | KKM |
|----|------------|--|-----|
| 1 | Kelas XI A | 80,74 | 80 |
| 2 | Kelas XI B | 77,5 | 80 |

Dokumen : (Tata Usaha SMKN 1 Padang)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang dimiliki siswa bisa dikatakan kurang baik, namun masih ada beberapa siswa yang hampir mencapai nilai KKM. Kondisi seperti ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran. Ada siswa yang cepat menerima pelajaran dan ada yang lambat, ada yang

berkemampuan tinggi dan ada yang kurang, ada yang mau mengerjakan tugasnya dan ada yang tidak mau mengerjakannya, dan lain-lain.

Berdasarkan kenyataan yang ada dan mengingat pentingnya proses pembelajaran terhadap hasil belajar maka penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan pada Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang melalui penelitian dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMK N 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di tentukan oleh bagaimana proses belajar dan pembelajaran yang di alami siswa. Belajar dan pembelajaran adalah suatu peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan khusus untuk mencapai tujuan.

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan pada observasi dan diperkuat dari kegiatan praktek lapangan kependidikan di SMKN 1 Padang, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bimbingan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran untuk siswa lebih memahami substansi dari materi pembelajaran masih terbilang kurang, sehingga keterampilan dalam merangkai sistem kelistrikan kendaraan ringan pada khususnya hanya dimiliki oleh beberapa siswa saja.
2. Waktu yang sangat terbatas, sehingga guru memberikan materi pelajaran secara cepat, karena kompetensi yang terlalu banyak.
3. Kemauan untuk aktif dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum memadai.

C. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, maka penelitian ini dibatasi hanya pada permasalahan hubungan persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Persepsi Siswa

tentang Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas di SMK N 1 Padang.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.
3. Melihat gambaran mengenai persepsi siswa tentang proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah pandangan atau penilaian seseorang tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sebelum memberikan penilaian terlebih dahulu dilakukan pengamatan terhadap yang akan dinilai tersebut.

Ada bermacam-macam pengertian mengenai persepsi yang justru saling melengkapi satu sama lain. Menurut Purwadarminta (1982 : 562) “Persepsi merupakan tanggapan, anggapan terhadap suatu peristiwa“. Sedangkan Thoha (1983 : 139) menyatakan : “Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan dan penciuman”.

Selanjutnya Ansyar (1981) dikutip oleh Suhendri (1993 : 14) mengemukakan pendapatnya berkenaan dengan persepsi, yaitu : “Persepsi adalah pendapat langsung, pandangan atau penilaian tentang lingkungan atau praktek-praktek pendidikan yang dialami oleh para subjek didik melalui sistem konseptual dan indranya”.

Jadi dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pendapat langsung, pandangan atau penilaian terhadap

lingkungan dan praktek-praktek pendidikan yang dialami oleh siswa sebagai subjek didik yang didasari oleh pemikiran dan harapannya

2. Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat sejumlah unsur yaitu tujuan pembelajaran, siswa, guru, bahan ajar, metode dan evaluasi yang kesemuanya harus saling berinteraksi dan saling mengisi, sehingga berfungsi optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang merupakan cita-cita dari kegiatan pembelajaran. Sudjana (1995 : 31) menyatakan bahwa :

“Proses belajar mengajar (pembelajaran) pada dasarnya tidak lain ialah proses mengkoordinasikan sejumlah komponen (tujuan, metode dan alat penilaian) agar satu sama lainnya saling berhubungan dan berpengaruh sehingga menumbuhkan kegiatan belajar pada siswa seoptimal mungkin menuju terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Suryosubroto dalam Vera (2003 : 5) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut : “Proses pembelajaran yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan atau evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan pengajaran.

Dari kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran ada sejumlah komponen yang harus dikoordinasi sebaik mungkin untuk menumbuhkan kegiatan belajar yang optimal bagi siswa. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang di lakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam

peristiwa belajar mengajar terjadi komunikasi timbal balik (interaksi) antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar.

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya bahan atau materi yang akan menjadi isi dalam kegiatan pembelajaran, tujuan yang hendak dicapai, metoda situasi yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Surachman (1986 : 16) menyatakan bahwa : (1) Ada bahan yang menjadi isi proses pembelajaran (2) Ada tujuan yang ingin dicapai (3) Pelajar yang aktif mengikuti (4) Ada guru yang melaksanakan (5) Ada penilaian terhadap hasil pembelajaran.

Beberapa faktor yang menentukan persepsi seseorang terhadap proses pembelajaran yang dihadapi, maka untuk lebih jelasnya berikut ini akan dijelaskan beberapa faktor yang akan menuntun dalam menentukan indikator penelitian ini.

a. Tujuan belajar

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha pencapaian sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya

proses pembelajaran. Sistem lingkungan belajar dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masingnya saling mempengaruhi. Komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi pelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia.

Seseorang yang mempunyai tujuan yang berkaitan erat dengan suatu objek akan mempunyai persepsi yang baik terhadap objek tersebut. Karena tujuan sangat menentukan persepsi siswa, maka sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan belajar.

Tujuan yang dijelaskan adalah tujuan dari mata pelajaran dan tujuan instruksional. Sehingga jelas tujuan yang hendak dicapai dalam mempelajari Mata Pelajaran Kelistrikan Keadaan Ringan. Siswa yang mengetahui tujuan yang ingin dicapainya dengan jelas akan menunjukkan gejala positif dalam belajar, sehingga usaha untuk belajar akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan siswa yang tidak mengetahui tujuannya dengan jelas. Jadi persepsi siswa ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai oleh siswa.

b. Materi atau hal yang dipelajari

Dalam penyampaian materi pelajaran pada Mata Pelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara menarik perhatian siswa pada saat materi pelajaran dijelaskan. Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan ini setelah materi di jelaskan oleh guru, siswa diperintahkan untuk

mengerjakan tugasnya sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, oleh karena itu perhatian siswa saat pelajaran dijelaskan sangat diuntut.

Dalam menjelaskan materi pelajaran ada hubungan batiniah antara siswa dengan guru sehingga guru mengerti bagaimana situasi siswanya, hal ini tercermin dari tanggapan siswa contohnya siswa kelihatan diam tetapi tatapan matanya menunjukkan bahwa ia tidak mengerti materi pelajaran yang dijelas oleh gurunya.

Demi keberhasilan belajar siswa, maka guru harus bisa menciptakan interaksi yang aktif antara kedua belah pihak yaitu antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Tanggapan dan pertanyaan dari siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran merupakan petunjuk adanya hubungan yang baik.

Siswa harus dibimbing dan diberi arahan tentang pentingnya mempelajari materi pelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan yang akan dipelajarinya, sehingga siswa mempunyai persepsi yang baik terhadap pelajaran tersebut dan berusaha untuk mengikutinya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c. Siswa

Selama proses kegiatan belajar, siswa membawa pengalaman dan harapannya kedalam proses pembelajaran. Apa yang didapat dari guru dan buku pelajaran diintegrasikan kedalam bahan pelajaran agar terbentuk struktur yang bermakna. Tiap siswa melakukan dengan

caranya masing-masing sesuai dengan perbedaan karakteristiknya. Dengan demikian maka hasil yang diperoleh siswa tersebut juga berbeda-beda.

Setelah mengikuti suatu kegiatan pengajaran maka akan didapat siswa yang terus belajar dan siswa yang tidak terus belajar. Kecenderungan siswa tetap terus belajar bisa terjadi karena daya tarik mata pelajaran itu sendiri atau bisa juga karena kualitas pengajarannya, ini disampaikan oleh Degeng (1988 : 174).

Dengan daya tarik dari suatu mata pelajaran siswa berkeinginan untuk lebih banyak mempelajari mata pelajaran tersebut. Kualitas mata pelajaran seperti pengetahuannya dan pemahaman diri yang ditimbulkannya membuat siswa merasa berkepentingan untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Sesuai dengan pendapat The Liang Gie (1986 : 17) : “Tanpa motif tertentu, semangat belajar seorang siswa akan mudah padam, karena ia tidak merasa mempunyai kepentingan yang harus diperjuangkannya dengan jalan belajar”.

Meskipun daya tarik itu tergantung pada karakteristik siswa seperti bakat, kebutuhan, minat dan kecenderungan-kecenderungan pilihan perorangan lainnya, namun juga dipengaruhi oleh bagaimana mata pelajaran itu diorganisasikan dan disampaikan kepada siswa, bahwa mengajar umumnya akan mendatangkan bermacam-macam manfaat.

d. Guru

Guru sebagai tenaga yang dipandang memiliki keahlian tertentu dalam bidang pendidikan diberikan tugas dan wewenang untuk mengelolah kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan tertentu yaitu terjadinya perubahan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan institusional yang telah dirumuskan.

Guru ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi (Sudjana 1989 : 2). Namun dalam mengelolah pendidikan tersebut guru harus mempertimbangkan karakteristik yang berbeda dari siswa dalam memahami pelajaran.

Karena karakteristik masing-masing siswa berbeda-beda, maka kecepatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman siswa, baik karena materi pelajaran yang cukup banyak dengan waktu yang terbatas maupun kurikulum yang terlalu padat. Keadaan ini akan menimbulkan persepsi dan pemahaman yang berbeda-beda dari siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seorang siswa dalam mengikuti suatu proses belajar. Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya dan

perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya. Prayitno (1973 : 35) mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran.

Arikunto (1992:133) mengemukakan “ hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar dimana tingkah laku itu nampak dalam bentuk perubahan yang dapat diamati dan diukur”. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam bentuk skor angka yang diperoleh dari evaluasi belajar.

Menurut sukmadinata (2003:179), “hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang diilik seseorang, penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun kemampuan motorik”. Di sekolah hasil belajar dalam mata pelajaran dilambangkan dengan angka-angka atau huruf-huruf seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D, E untuk perguruan tinggi.

Sedangkan menurut Slameto (1995:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”

Berdasarkan kutipan-kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah pemerolehan pengetahuan atau proses yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Seseorang dikatakan berhasil

dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi suatu perubahan tingkah laku dan perubahan itu terjadi karena adanya proses belajar, latihan dan pengalaman.

Perubahan-perubahan itu disadari oleh seseorang artinya individu menyadari dan merasakan pada dirinya terjadi suatu perubahan. Misalnya, ia mengetahui adanya ilmu pengetahuannya bertambah. Perubahan yang terjadi merupakan suatu proses yang terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lama dan perubahan tersebut berguna bagi kehidupan atau untuk proses selanjutnya.

Untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang lazim disebut tes. Tes pelajaran yang lazim disebut test pendidikan dipergunakan untuk menilai hasil-hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah”.

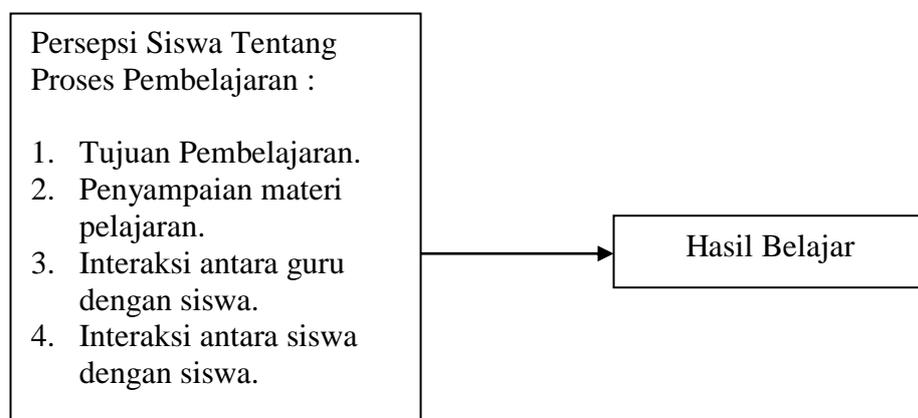
Dengan adanya tes atau ujian itu maka guru bisa melihat kemampuan siswanya. Pengukuran hasil belajar adalah untuk mengetahui sampai dimana hasil belajar telah dapat dipahami oleh siswa.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar disekolah adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang disajikan dalam proses yang diwujudkan dalam bentuk angka.

B. Kerangka Konseptual

Bertitik tolak dari teori-teori yang telah dikemukakan persepsi merupakan gambaran seseorang tentang suatu objek berdasarkan

pengalamannya. Maka untuk mengetahui persepsi siswa mengenai proses pembelajaran perlu dirumuskan suatu kerangka konseptual sehingga indikator yang akan diteliti terlihat dengan jelas. Dalam penelitian ini sub variabel dari pembelajaran adalah : 1. Tujuan pembelajaran, 2. Penyampaian materi pelajaran, 3. Interaksi antara guru dengan siswa, 4. Interaksi antara siswa dengan siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir sebagaimana diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian, yaitu “Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XI di SMKN 1 Padang”.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XI di SMK N 1 Padang dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,674) > r_{tabel} (0,304)$ dan $t_{hitung} (5,765) > 1,684$.
2. Tingkat kekuatan hubungan signifikan antara persepsi siswa tentang proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XI di SMK N 1 Padang sebesar ($r = 0,674$). Dimana tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan supaya belajar lebih giat lagi, karena masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dengan cara belajar yang baik maka kemampuan untuk menyelesaikan pendidikan lebih mudah dicapai serta dengan belajar yang baik akan mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Bagi guru hendaknya meningkatkan persepsi siswa tentang proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Bagi pihak sekolah disarankan agar terus memberikan pengarahannya, bimbingan serta masukan kepada siswa untuk lebih menyukai setiap mata pelajaran agar mampu mencapai hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena diduga masih banyak faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1991). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dimiyanti, Dr. Mudjiono, Drs. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Degeng, I Nyoman Sudana (1988). *Ilmu Pengetahuan Taksonomi Variabel*. Jakarta : Depdikbud.
- Hamalik, Umar. (1983). *Metode Mengajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Nasution, S.MA. (1984). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bina Aksara.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana. (1989). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. (1995). *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiono,DR. (2000). *Metoda Penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Sugiono. (2017). *Statistika Untuk Peneliti*. Bandung : Alfabeta, cv
- Suryanti. (2000). *Persepsi Siswa mengenai Interaksi Belajar Pada Mata Pelajaran Bagian Mesin Di SMK N 1 Padang*. UNP : Skripsi.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.